Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
MEMBANGUN NEGERI
Vol.3 No. 2 Oktober 2019

ISSN: 2548-8406 (print)
ISSN: 2684-8481 (online)

PELATIHAN LAYANAN PERPUSTAKAAN TINGKAT SMK SE- KOTA BAUBAU

Agusalim

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah
Buton Jl. Betoambari No. 36 Kota Baubau, 93721, Indonesia.

Email: agusalimumbuton@gmail.com

Abstrak

Perpustakaan merupakan bagian dari sarana sekolah yang harus dikelola dengan baik guna memberikan layanan yang optimal. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa terhadap sistem pengelolaan perpustakaan. Pelatihan ini menggambarkan program peningkatan fisik di perpustakaan sekolah melalui proses partisipatif yang melibatkan siswa dalam merancang dan merenovasi ruang. Peningkatan ruang perpustakaan telah memberikan kontribusi positif dalam mempromosikan penggunaan aktif ruang perpustakaan sekolah. Keterlibatan siswa dalam proses juga mempromosikan sikap positif dan rasa memiliki mereka terhadap ruang. Membangun komitmen seluruh komunitas sekolah menjadi tantangan selama proses dan selanjutnya. Mempromosikan peran aktif siswa dalam pengembangan, pengelolaan dan pemeliharaan ruang menjadi penting untuk memastikan keberlanjutan setelah program. Karena hal itu dapat menambah minat kunjungan dan baca para siswa. Sehingga yang menjadi target dalam pencapaian adalah adanya peningkatan pengetahuan dan kemampuan pustakawan dalam mengelola perpustakaan sekolah dengan baik sehingga perpustakaan menjadi sarana penunjang pembelajaran siswa secara maksimal. Hasil temuan dalam kegiatan ini adalah para peserta merespon baik. Siswa mendapatkan banyak pengetahuan yang tidak diketahui sebelumnya tentang pengelolaan perpustakaan dan termotivasi untuk mengembangkan perpustakaan di sekolahnya.

Kata Kunci: *Perpustakaan, Layanan dan Sekolah*

A. Pendahuluan

Tinjauan literatur menunjukkan bahwa tidak hanya sejarah komprehensif sekolah yang diterbitkan perpustakaan, tetapi perpustakaan sekolah tidak tercakup secara memadai dalam sejarah umum pendidikan dan kepustakawanan. Para penulis yang mendiskusikan sejarah perpustakaan sekolah cenderung berasumsi bahwa mereka lebih baru dari fenomena yang

ISSN: 2548-8406 (print)
ISSN: 2684-8481 (online)

sebenarnya, memang, beberapa menganggap itu adalah perkembangan abad ke-20. Tambahan, sebagaimana Stott tunjukkan, baik sejarah umum pendidikan maupun sejarah perpustakaan dan kepustakawanan gagal menyediakan cakupan perkembangan sejarah perpustakaan sekolah. Perpustakaan sekolah sudah ada di sekolah setidaknya sejak abad ke-83. Perpustakaan sekolah awal ini akan sangat berbeda dari sekolah perpustakaan saat ini, sama seperti sekolah sekarang sangat berbeda dari pendahulunya pada abad-abad sebelumnya. Selain itu, memang benar bahwa sampai dekade awal abad ke-20, operasi perpustakaan sekolah kurang digaris bawahi oleh karakter sekolah mereka daripada hari ini dan mereka, pada dasarnya, tidak begitu terkait dengan pendidikan sekolah dan karakter instruktif. Sampai saat ini perpustakaan sekolah sering didirikan untuk keperluan lain tidak terkait (atau terkait minimal) dengan instruksi sekolah, seperti, misalnya, memenuhi kebutuhan membaca rekreasi siswa atau kebutuhan masyarakat setempat. Untuk lebih spesifik tentang waktu ketika perpustakaan sekolah pertama muncul dan merujuk pada undang-undang mengatur mereka, perhatikan bahwa, menurut sejarawan mempelajari undang-undang pendidikan, keputusan pertama terkait perpustakaan sekolah dikeluarkan di Inggris pada tahun 1578 dan dengan ketentuan bahwa setiap sekolah harus memiliki perpustakaan. Terlepas dari semua ini, ada banyak bukti untuk keberadaan perpustakaan di sekolah-sekolah di Inggris (dan di beberapa negara-negara Eropa lainnya) setidaknya abad ke-8; di Amerika Serikat dari abad ke-18. Ada bukti bahwa perkembangan mereka sejajar dengan perpustakaan umum dan sampai tahun 1913 jumlah perpustakaan sekolah yang bekerja mencapai 10.000, tetapi beberapa memiliki lebih banyak dari 3.000 volume/buku. Namun, pustakawan sekolah berpendidikan pertama yang bekerja di perpustakaan sekolah di Jakarta *united stated* muncul pada tahun 1900.

Sebuah perpustakaan menyediakan bahan pustaka atau sumber informasi bagi masyarakat, dengan demikian koleksi atau sumber informasi yang disediakan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat (penggunanya). Berbagai sumber infomasi yang telah disediakan tidak dimanfaatkan oleh pengguna, menjadi sangat penting apabila sebuah informasi yang telah disediakan oleh perpustakaan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.

Oleh karena itu, penambahan atau pengadaan koleksi perpustakaan berdasarkan kebutuhan pengguna yang perlu dilayani dengan baik. Setelah kegiatan pengadaan bahan pustaka, kemudian dilakukan proses pengolahan oleh bagian layanan teknis. Proses

ISSN: 2548-8406 (print)
ISSN: 2684-8481 (online)

pengolahan selesai, buku disajikan kepada pengguna. Kegiatan menyajikan koleksi perpustakaan tersebut terangkum dalam kegiatan layanan pengguna perpustakaan. kegiatan layanan ini merupakan kegiatan yang penting, agar pemanfaatan koleksi dapat dengan maksimal. Oleh karena itu sebuah perpustakaan perlu diselenggarakan kegiatan layanan perpustakaan sebaik baiknya.

B. Masalah

Berdasarkan hal tersebut, maka yang menjadi masalah dalam pengabdian ini adalah bagaimana pengembangan perpustakaan berbasis peningkatan layanan pada siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Se-Kota Baubau?

C. Metode Pelaksanaan

Metode dalam kegiatan ini adalah melakukan identifikasi permasalahan yang terjadi di perpustakaan sekolah. Perpustakaan sekolah hanya sebatas menjadi pelengkap sekolah saja. Kemudian setelah identifikasi, pengenalan program atau sosialisasi kegiatan pengabdian kepada sekolah-sekolah sasaran. Selanjutnya, pelaksanaan pengabdian dengan mengundang beberapa pustakawan atau pengelola perpustakaan yang akan dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Buton. Setelah itu, akan dilaksanakan pelatihan pengembangan perpustakaan berbasis peningkatan layanan pada siswa SMK Se-Kota Baubau. Hal ini dilakukan untuk menjadikan pustakawan atau pengelola perpustakaan mampu memberikan pelayanan yang maksimal dan membuat siswa nyaman saat berada dalam perpustakaan serta dalam melaksanaan semua tugas-tugas pembelajaran. Kegiatan berikutnya melakukan mentoring langsung demi terciptanya pengelolaan dan peningkatan pelayanan di perpustakaan sekolah. Terakhir, monitoring pada perpustakaan sekolah sasaran untuk melakukan evaluasi dan pembenahan apabila terjadi hal-hal yang tidak sesuai dengan apa yang dilakukan pada waktu pelatihan dan pendidikan pengembangan pengelolaan perspustakaan sekolah. Adapun proses pelatihan berlangsung selama 2 hari.

Skema di bawah ini merupakan alur tahapan kerja yang akan dilakukan dalam kegiatan ini:

ISSN: 2548-8406 (print)
ISSN: 2684-8481 (online)

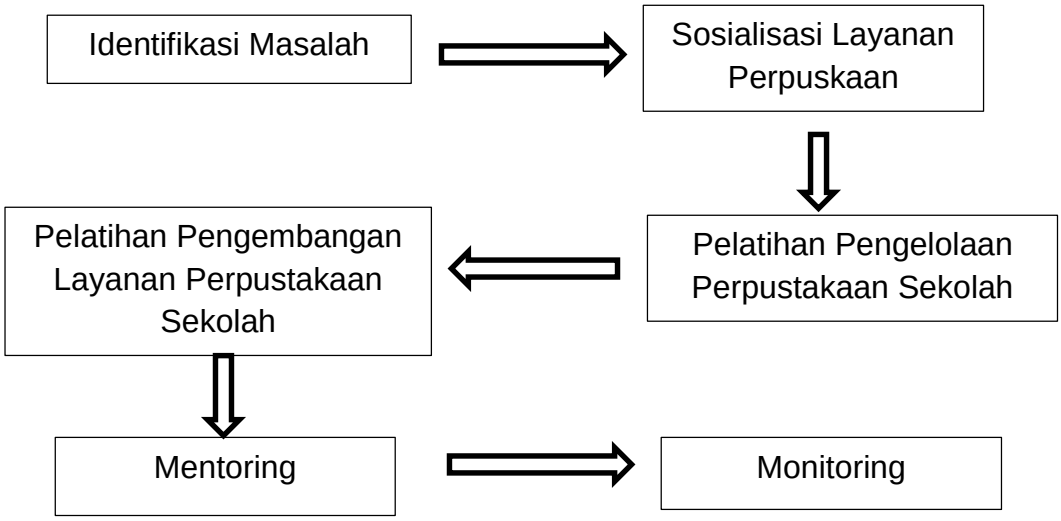

Gambar 1. Skema Alur Kegiatan

D. Pembahasan

Pada saat pelatihan dilaksanakan, keaktifan siswa begitu antusias dalam mengikuti kegiatan, sebelumnya pengabdi memberikan diskusi dengan memberikan pertanyaan terkait layanan perpustakaan yang kondusif itu seperti apa kepada para peserta. Hal ini dilakukan agar mengetahui pemahaman dasar siswa terhadap layanan perpustakaan, serta untuk mengetahui kondisi perpustakaan, pelayanan yang diberikan oleh pustakawan selama disekolah, pemanfataan perpustakaan yang ada di sekolah dan terkait pengalaman pustakawan dalam hal keikutsertaannya pada pelatihan strategi pengembangan perpustakaan sekolah di suatu tempat. Ternyata dari 11 peserta ada 3 peserta menyatakan bahwa fasilitas yang dimiliki kurang lengkap. Dari beberapa peserta mengatakan bahwa pernah mengembangkan perpustakaan sekolah. Sehingga sebagian peserta tahu strategi pengembangan perpustakaan sekolah. Namun, 7 peserta dari 11 peserta belum pernah mengikuti pelatihan strategi pengembangan perpustakaan sekolah. Sehingga berdasarkan hal ini, adanya pelatihan terkait strategi pengembangan perpustakaan perlu untuk diikuti agar menambah pengetahuan para peserta. Pada saat melaksanakan pengabdian terlihat bahwa para peserta antusias dan termotivasi. Mereka bertanya terhadap keterangan yang tidak dimengerti. Adapun materi yang diberikan meliputi pentingnya pengembangan perpustakaan sekolah dan strategi-strategi pengembangan perpustakaan sekolah, yaitu strategi kegiatan pelibatan siswa, strategi

ISSN: 2548-8406 (print)
ISSN: 2684-8481 (online)

peningkatan layanan perpustakaan dan kebutuhan yang perlu diakui secara luas untuk memperkuat komponen perpustakaan sekolah dan seharusnya diimplementasikan di sepanjang tempat yang berbeda termasuk dimasukkannya unsur kenyamanan dalam memasuki perpustakaan sekolah.

Berikut ini dokumentasi saat pelatihan dilaksanakan:

Gambar 2. Kegiatan Pelaksanaan Pelatihan

E. Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa pada faktanya dari beberapa peserta yang hadir dalam acara pelatihan yang merupakan peningkatan layanan perpustakaan kepada siswa berjalan dengan sangat baik seperti yang diharapkam para peserta yang terdiri dari beberapa sekolah SMK Se-Kota Baubau yang pelaksanaannya di Hotel Rajawali Pada tanggal 2 Oktober sampai dengan selesai. pihak sekolah memberikan izin kepada siswa dalam melaksanakan pelatihan tersebut agar para siswa

ISSN: 2548-8406 (print)
ISSN: 2684-8481 (online)

memahami arti penting dalam pelayanan dan pengelolaan perpustakaan di sekolah. Melalui pemberian angket pada para peserta maka dapat mengetahui sejauh mana peningkatan pengetahuan mereka tentang strategi pengembangan perpustakaan sekolah. Hasil angket menyatakan bahwa respon dari peserta pelatihan baik. Sehingga para peserta bersemangat untuk mengembangkan perpustakaan yang ada di sekolah masing-masing dan akan memberikan pelayanan terbaik bagi pustaka yang berkunjung pada perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

Aminuddin, M. (2011). Human resource management principles and practices (2nd ed.). Kuala Lumpur, Malaysia: Oxford University Press.

Hair, J.F., Black, B., Babin, B., Anderson, R.E., & Tatham, R.L. (2006). Multivariate data analysis (6th ed.). Upper Saddle River, N.J. Pearson Prentice Hall.03

Kamal, M.A., & Othman, N. (2012). Training and development for library and media teachers in selected Malaysian school resource centres. *Journal of Education and Practice*, 3(6).

Scholastic Library Publishing. (2008). Research foundation paper: School libraries work (3rd ed.). Retrieved from http://www. scholastic. Com/content/ collateral_resources /pdf/s/slw3_2008.pdf.

School Library. (2011). Retrieved from http://www.wbdg.org/design/school_library.php.